



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN JAMINAN TERHADAP  
PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017-2021)**

Sapira Uraini

Email : sapirauraini@gmail.com

**Program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris Pengaruh Kinerja Keuangan dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi “(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021). Metode penelitian menggunakan Penelitian Kuantitatif Deskriptif. Sampel yang diambil menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan *software Eviews 9* untuk analisis datanya. Periode pengamatan selama 5 tahun di Bursa Efek Indonesia sesuai kriteria penarikan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi berpengaruh dan signifikan, (2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan, (3) Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi berpengaruh dan signifikan, (4) Pengaruh Jaminan terhadap Peringkat Obligasi berpengaruh dan signifikan, (5) Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi secara simultan dengan prob. 0.015115 dengan F-Statistic 4.390309 berpengaruh dan signifikan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel keluaran tahun terbaru.

Kata Kunci : *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Jaminan, dan Peringkat Obligasi.

**ABSTRACT**

*This study aims to find out and prove empirically the effect of financial performance and collateral on bond ratings "(Empirical Study of Financial Companies Listed on the IDX 2017-2021). The research method uses descriptive quantitative research. Samples were taken using the Purposive Sampling Technique using Eviews 9 software for data analysis. The observation period is 5 years at the Indonesia Stock Exchange according to the sampling criteria set by the researcher. The results of the study show that (1) the effect of leverage on bond ratings is influential and significant, (2) the effect of profitability on bond ratings is unaffected and not significant, (3) the effect of liquidity on bond ratings is influential and significant, (4) the effect of collateral on bond ratings influential and significant, (5) Effect of Leverage, Profitability, Liquidity, and Collateral on Bond Ratings*



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

### “*Artificial Intelligence’s Impact on Auditing*“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

*simultaneously with prob. 0.015115 with F-Statistic 4.390309 influential and significant. For further research, it is hoped that future researchers can use the latest year's sample output.*

*Keywords : Leverage, Profitability, Liquidity, Collateral, and Bond Rating.*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pasar modal sebagai pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang (surat berharga) yang dapat diperdagangkan memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal berperan sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dalam transaksi transfer dana. Bagi investor, pasar modal dapat memberikan lebih banyak pilihan investasi yang berbeda, sehingga memberikan peluang keuntungan yang lebih besar. Sementara bagi emiten, pasar modal dapat menyediakan sumber dana lain untuk menjalankan kegiatan operasional, termasuk ekspansi usaha selain kredit bank (Alie & Herni, 2020).

Selain itu pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh pengembalian bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Modal yang diperdagangkan di pasar modal terbagi menjadi dua yaitu *Debt Capital* (modal utang) dan *Equity Capital* (modal ekuitas) (Linandarini & Ermi, 2019). Salah satu jenis modal hutang (*Dept Capital*) yang diperjualbelikan dalam pasar modal adalah obligasi. Menurut Anoraga & Pakarti, (2017) Obligasi adalah bukti pengakuan hutang dari perusahaan, yang berisi kesepakatan atau kontrak yang mengikat kedua belah pihak, antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman (Rustiana & Ramadhani, 2022).

Obligasi itu sendiri berisi kontrak antara investor (sebagai investor) dan penerbit

(sebagai peminjam). Sedangkan menurut Bursa Efek Indonesia, Obligasi adalah surat wesel jangka menengah yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak penerbit untuk membayar imbalan berupa bunga untuk jangka waktu tertentu dan melunasi pokok pada waktu yang telah ditentukan kepada pembeli. Obligasi merupakan salah satu bentuk investasi yang diminati investor. Obligasi dianggap menarik bagi investor karena pendapatan tetapnya. Pendapatan tetap berupa kupon bunga yang akan dibayarkan kembali secara berkala dengan suku bunga dan pokok yang kompetitif dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dan akan dikumpulkan dalam bentuk kupon yang dikumpulkan secara berkala (Fikriyah, 2018).

Dibandingkan dengan sekuritas lain di pasar modal, obligasi sendiri memiliki beberapa keunggulan, salah satunya obligasi relatif lebih mubazir dibandingkan saham, yaitu dari sisi *return*. Pendapatan yang diterima dari saham berasal dari dividen dan *capital gain*. Pembayaran dividen diberikan pada saat pembayaran kupon obligasi telah dilakukan. Apabila dari pembayaran kupon obligasi tidak terdapat sisa dividen, maka pemegang saham tidak memperoleh keuntungan dari saham yang dimilikinya. Manfaat lain dari berinvestasi di obligasi adalah jika perusahaan dilikuidasi, pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki perjanjian kontrak untuk melunasi obligasi yang telah dibeli oleh pemegang obligasi. Dengan kata lain, berinvestasi pada obligasi relatif lebih baik (aman) dibandingkan berinvestasi pada saham (Mardiana & Suryandani, 2021).

Perusahaan yang menerbitkan obligasi wajib membayar bunga secara berkala pada



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

waktu yang telah ditentukan dan membayar pokoknya pada saat jatuh tempo. Obligasi pada dasarnya Efek hutang yang diterbitkan secara publik. Meskipun obligasi dianggap sebagai investasi yang aman, namun tetap mengandung risiko. Salah satu risiko tersebut adalah perseroan tidak dapat melunasi obligasi investor (Sulistiani & Meutia, 2021).

Sebelum menerbitkan obligasi, obligasi harus dinilai oleh lembaga atau lembaga pemeringkat obligasi (*rating agency*). Lembaga pemeringkat obligasi merupakan lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan risiko, salah satunya sekuritas obligasi untuk menginstruksikan investor tentang keamanan obligasi. Keamanan ditampilkan sebagai Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman. Dengan cara ini, investor dapat menggunakan jasa lembaga pemeringkat obligasi untuk memperoleh informasi mengenai peringkat obligasi. Proses Pemeringkatan ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perseroan sehingga lembaga evaluasi dapat menyatakan apakah telah melakukan investasi pada obligasi (Wibowo & Linawati, 2020).

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pada September 2021, terdapat 40 obligasi korporasi yang jatuh tempo dengan nilai emisi Rp 15,19 triliun. Efek pandemi covid-19 membuat banyak perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar utang dan ada potensi gagal bayar.

Nilai obligasi jatuh tempo tersebut mengalami kenaikan dibanding jatuh tempo pada bulan Agustus yang mencapai Rp 8,43 triliun (Sidik, 2021) (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com>, 18 Desember 2021).

Sejumlah korporasi besar, termasuk sektor perbankan dan leasing memiliki emisi jumbo yang akan jatuh tempo bulan depan, antara lain, Astra Sedaya Finance melalui Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri A dengan emisi Rp 1,02 triliun.

No. ISSN: 2809-6479

Perusahaan lainnya yang akan jatuh tempo jumbo dengan nilai pokok di atas Rp 1 triliun yakni PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp 1,17 triliun melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A yang diterbitkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan nilai pokok jatuh tempo Rp 1,10 triliun.

Sebelumnya, Pefindo memproyeksikan, sampai dengan akhir tahun ini, penerbitan surat utang korporasi akan mencapai Rp 122 sampai dengan Rp 159 triliun. Hal ini seiring dengan jumlah surat utang yang akan jatuh tempo di tahun 2021 yang mencapai Rp 125,4 triliun. Nilai ini lebih tinggi dari realisasi penerbitan surat utang sepanjang tahun 2020 sebesar Rp 96,60 triliun.

Sementara itu, sampai dengan posisi semester I-2021, penerbitan surat utang korporasi sudah mencapai Rp 43,36 triliun dengan nilai penerbitan terbesar dari sektor multifinance Rp 8,58 triliun, lembaga pembiayaan khusus Rp 7,11 triliun, telekomunikasi Rp 4,96 triliun dan sektor konstruksi Rp 3 triliun (Sidik, 2021) (Sumber: <http://www.cnbcindonesia.com>, 18 Desember 2021).

Secara umum obligasi dikategorikan menjadi dua peringkat yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, dan D) dimana AAA merupakan peringkat tertinggi dan D merupakan peringkat terendah. Peringkat obligasi yang masuk dalam kategori *investment grade* menunjukkan bahwa perseroan dinilai mampu melunasi utangnya. Investor yang ingin mencari investasi yang aman biasanya memilih *investment grade*. Sedangkan *non-investment grade* adalah kategori peringkat obligasi, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dinilai memiliki kemampuan yang mencurigakan dalam



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

menjalankan kewajibannya. Perusahaan yang termasuk dalam kategori ini seringkali kesulitan mendapatkan pendanaan (Hasan & Dana, 2018).

Pemilihan variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi peringkat obligasi pada penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Barkah Rian Satriadi (2018) dan Dafid Syaiful Annas (2020). Dari hasil penelitian tersebut ternyata masih banyak ditemukan perbedaan hasil dari tiap variabel yang diuji sehingga penelitian ini ingin menguji kembali faktor manakah yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari *leverage*, rentabilitas (profitabilitas), likuiditas, dan satu variabel non keuangan berupa agunan atau jaminan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah *Leverage*. *Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Alasan mengapa penelitian ini menggunakan variabel *leverage* karena dengan nilai *leverage* yang tinggi dapat memberikan sinyal bahwa adanya ketidakpastian perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Sehingga investor dapat menilai kondisi keuangan perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan asetnya. Sehingga resiko gagal bayar yang akan ditanggung investor saat membeli obligasi pada perusahaan semakin tinggi yang akan mempengaruhi peringkat obligasi yang akan diberikan.

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Alasan penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas adalah karena profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal bahwa keberlangsungan

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan relatif lama dan menentukan pelunasan hutang yang jatuh tempo. Nilai tingkat laba yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Keuntungan yang tinggi tersebut dapat menyakinkan investor bahwa perusahaan dapat melunasi utangnya dengan tepat sehingga mempengaruhi peringkat obligasi yang akan diberikan.

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Rasio Likuiditas mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Alasan penggunaan variabel likuiditas dalam penelitian ini karena dengan likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dalam jangka waktu relatif pendek. Perusahaan yang mampu melunasi hutang jangka pendek dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat secara finansial.

Dalam penelitian ini selain menggunakan rasio keuangan juga menggunakan variabel non keuangan yaitu jaminan. Jaminan atau agunan mengacu pada komitmen peminjam kepada pemberi pinjaman ketika peminjam tidak dapat melaksanakan kewajibannya. Obligasi yang dijamin dapat diklasifikasikan menjadi obligasi yang dijamin dan obligasi yang tidak dijamin. Alasan penggunaan jaminan dalam penelitian ini adalah apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, obligasi yang dijamin dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan akan memberikan aset tertentu atau bentuk jaminan tertentu dalam bentuk aset yang dibebani. Obligasi yang dijamin oleh perusahaan cenderung lebih aman karena memiliki resiko yang lebih kecil apabila perusahaan mengalami gagal bayar, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi peringkat obligasi yang diberikan.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Berdasarkan uraian diatas, fenomena yang terjadi di Indonesia terkait peringkat obligasi dan adanya *research gap* antara penelitian terdahulu dengan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”. Penelitian ini penting dilakukan karena investor membutuhkan informasi peringkat obligasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat mencerminkan kinerja keuangan emiten dalam memenuhi kewajibannya.

Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lain. Misalnya, manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek masa depan daripada pihak *eksternal*. Kurangnya informasi pihak *eksternal* inilah yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menilai prospek perusahaan (Kodrat & Herdinata, 2018).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan merupakan pihak yang memberikan sinyal kepada lembaga pemeringkat baik berupa laporan keuangan perusahaan maupun informasi non keuangan. Selain itu, lembaga pemeringkat menerapkan prosedur pemeringkatan pada perusahaan yang menerbitkan obligasi sehingga lembaga pemeringkat dapat menerbitkan peringkat obligasi. Pemeringkatan obligasi ini akan memberikan sinyal tentang kegagalan pembayaran hutang perusahaan sehingga secara teori dapat memperkuat hubungan antara pemberi sinyal dengan penerima.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Menurut Brigham & Houston, (2018) *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang perusahaan. Secara umum hubungan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu melalui laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dapat mengirimkan sinyal-sinyal kepada pihak eksternal perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu adanya informasi mengenai kinerja keuangan dan kebijakan dividen serta struktur modal dalam laporan keuangan yang dianggap memberikan sinyal kepada para investor atau kreditor untuk menilai baik buruknya perusahaan tersebut. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa meningkatnya kinerja keuangan dan jumlah dividen tunai yang dibagikan serta komposisi hutang dalam perusahaan.

### Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Menurut Brigham & Houston, (2018) *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang perusahaan. Secara umum hubungan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu melalui laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dapat mengirimkan sinyal-sinyal kepada pihak eksternal perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu adanya informasi mengenai kinerja keuangan dan kebijakan dividen serta struktur modal dalam laporan keuangan yang dianggap memberikan sinyal



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

kepada para investor atau kreditor untuk menilai baik buruknya perusahaan tersebut. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa meningkatnya kinerja keuangan dan jumlah dividen tunai yang dibagikan serta komposisi hutang dalam perusahaan.

Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lain. Misalnya, manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek masa depan daripada pihak *eksternal*. Kurangnya informasi pihak *eksternal* inilah yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menilai prospek perusahaan (Kodrat & Herdinata, 2018).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan merupakan pihak yang memberikan sinyal kepada lembaga pemeringkat baik berupa laporan keuangan perusahaan maupun informasi non keuangan. Selain itu, lembaga pemeringkat menerapkan prosedur pemeringkatan pada perusahaan yang menerbitkan obligasi sehingga lembaga pemeringkat dapat menerbitkan peringkat obligasi. Pemeringkatan obligasi ini akan memberikan sinyal tentang kegagalan pembayaran hutang perusahaan sehingga secara teori dapat memperkuat hubungan antara pemberi sinyal dengan penerima.

## Landasan Teori

### Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Menurut Brigham & Houston, (2018) *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang perusahaan. Secara umum hubungan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu melalui laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dapat mengirimkan

sinyal-sinyal kepada pihak eksternal perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu adanya informasi mengenai kinerja keuangan dan kebijakan dividen serta struktur modal dalam laporan keuangan yang dianggap memberikan sinyal kepada para investor atau kreditor untuk menilai baik buruknya perusahaan tersebut. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa meningkatnya kinerja keuangan dan jumlah dividen tunai yang dibagikan serta komposisi hutang dalam perusahaan.

Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lain. Misalnya, manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek masa depan daripada pihak *eksternal*. Kurangnya informasi pihak *eksternal* inilah yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menilai prospek perusahaan (Kodrat & Herdinata, 2018).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan merupakan pihak yang memberikan sinyal kepada lembaga pemeringkat baik berupa laporan keuangan perusahaan maupun informasi non keuangan. Selain itu, lembaga pemeringkat menerapkan prosedur pemeringkatan pada perusahaan yang menerbitkan obligasi sehingga lembaga pemeringkat dapat menerbitkan peringkat obligasi. Pemeringkatan obligasi ini akan memberikan sinyal tentang kegagalan pembayaran hutang perusahaan sehingga secara teori dapat memperkuat hubungan antara pemberi sinyal dengan penerima.

Operasional Variabel Penelitian (untuk pendekatan kuantitatif)

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

(Sugiyono, 2017) “menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau dokumen”. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder perusahaan pada perusahaan keuangan selama lima tahun dari tahun 2017 sampai 2021. Data diambil dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dan alamat website perusahaan.

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode untuk pengumpulan data-data sebagai bahan untuk berbagai analisis digunakan metode dokumentasi. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2011). Dalam metode ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data dari setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia. Untuk data-data penunjang peneliti mendapatkannya dari berbagai jurnal nasional, artikel-artikel dan catatan dari media cetak dan elektronik. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan pada perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari tahun 2017 sampai 2021 yang diperoleh lewat unduhan annual report pada web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

#### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:207) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengolah data yang telah terkumpul lalu memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut, mengelompokkan data tiap variabel yang diteliti, menyajikan data tiap variabel

No. ISSN: 2809-6479

yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang terdiri dari gabungan data *time series* dan data *cross section*. Penelitian ini menggunakan bantuan *Software Eviews 9* sebagai alat dalam analisis data.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan tinjauan keabsahan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan dalam penelitiannya. Pembahasan hasil penelitian merupakan interpretasi hasil penelitian yang berkaitan dengan hipotesis (Ary, 2017).

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Untuk itu akan disajikan gambaran statistik dari hasil uji statistik deskriptif yang menggunakan Eviews versi 9.0 *for windows* dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Peringkat Obligasi	Leverage	Profitabilitas	Likuiditas	Jaminal
Mean	6.240000	0.332802	0.015124	2.165799	0.690000
Median	7.000000	0.201090	0.014120	1.595642	1.000000
Maximum	7.000000	1.023977	0.041094	7.431856	1.000000
Minimum	4.000000	0.035152	0.001298	0.160127	0.000000
Std. Dev.	1.045626	0.308322	0.008965	1.920201	0.464823
Skewness	-	1.293919	0.894982	0.895706	-



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

Kurtosis	2.62005 6	3.132159	3.55383 1	2.77564 5	1.6750 82
Jarque-Bera	18.0781 5	27.97656	14.6279 2	13.5812 3	18.565 56
Probability	0.00011 9	0.000001	0.00066 6	0.00112 4	0.0000 93
Sum	624.000 0	33.28022	1.51241 6	216.579 9	69.000 00
Sum Sq. Dev.	108.240 0	9.411199	0.00795 6	365.030 0	21.390 00
Observations	100	100	100	100	100

Sumber: Data diolah dengan *eviews 9*

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel Kinerja Keuangan dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil output pada tabel 4.4 dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan sebagai berikut:

1. Deskriptif data statistik terdiri dari *mean, median, maximum, minimum, standard deviation, skewness, kurtosis* dan *statistic Jarque-Berra* serta *p-value*. Nilai *mean, median, maximum, minimum* untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki angka yang berbeda, tetapi angka tertinggi dari kelima indikator dimiliki oleh Likuiditas mencapai angka 7.431856.
2. Standard deviasi sebagai ukuran untuk mengukur dispersi atau penyebaran data menunjukkan angka yang berfluktuatif. Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel Likuiditas sebesar 1.920201 yang berarti bahwa variabel Likuiditas memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Sementara variabel Profitabilitas mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0.008965.

No. ISSN: 2809-6479

3. *Skewness* adalah ukuran asimetri penyebaran data statistik disekitar rata-rata (*mean*). *Skewness* dari suatu penyebaran simetris (distribusi normal) adalah nol. *Positive skewness* menunjukkan bahwa penyebaran datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan (*long right tail*) dan *negative skewness* memiliki ekor panjang di sisi kiri (*long left tail*). Untuk variabel *Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas* memiliki nilai positif, sedangkan untuk variabel *Peringkat Obligasi, dan Jaminan* memiliki nilai negatif.
4. *Kurtosis* digunakan untuk mengukur ketinggian suatu distribusi. *Kurtosis* suatu dalam berdistribusi normal adalah 3. Bila kurtosis melebihi 3, maka distribusi data dikatakan *leptokurtis* (kurva meruncing) terhadap normal. Bila kurtosis kurang dari 3, distribusi datanya datar (*platykurtic*) dibanding dengan data berdistribusi normal. Untuk variabel *Leverage* dan *Profitabilitas* memiliki nilai *kurtosis* diatas 3, sedangkan untuk variabel *Peringkat Obligasi, Likuiditas, dan Jaminan* memiliki nilai *kurtosis* dibawah 3.
5. *Jarque-Berra (JB)* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan  $H_0$  pada data berdistribusi normal, uji JB didistribusikan dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2.
6. *Probabilitas* menunjukkan kemungkinan nilai JB melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Hasil statistik





## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2. No. 2. Tahun 2023

menunjukkan bahwa variabel Peringkat Obligasi, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Jaminan semua memiliki nilai *Jarque-Berra* yang lebih besar dari 5% (*Jarque-Berra* > 5%), hasil ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mengaplikasikan model regresi panel data selama tahun 2017-2021 menyimpulkan bahwa dengan  $\alpha = 5\%$  yang berarti  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis diatas, maka berikut adalah penjelasan hipotesis penelitian :

Tabel 4.2 Hasil Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H <sub>1</sub>	<i>Leverage</i> berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi	Hipotesis Diterima
H <sub>2</sub>	Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi	Hipotesis Ditolak
H <sub>3</sub>	Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi	Hipotesis Diterima
H <sub>4</sub>	Jaminan berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi	Hipotesis Diterima

Sumber: Data diolah 2023

#### 1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas kompleksitas operasi sebesar 0,0116. Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,0116 < 0,05$ ). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Sehingga *Leverage* berpengaruh dan signifikan

No. ISSN: 2809-6479

terhadap Peringkat Obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistiani & Rita Meutia, 2021) dan (Safitri, Tri Joko Prasetyo & Widya Rizki Eka Putri, 2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan yang baik karena menunjukkan penggunaan hutang yang tinggi, sehingga akan membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam membayar hutang-hutangnya jika suatu saat perusahaan mengalami likuidasi sehingga dapat menurunkan peringkat obligasi suatu perusahaan. (Adi Wira Pinandhita, 2016), (Nabilatus Syarifah, 2017).

#### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas kompleksitas operasi sebesar 0,2095. Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,2095 > 0,05$ ). Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Sehingga Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Akhmad Darmawan, Yudith Foran Al Fayed, Fatmah Bagis, & Bima Cinintya Pratama, 2020) dan (Dinda Aziiza Hasan & I Made Dana, 2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

Hal ini terjadi dikarenakan tingginya arus kas keluar pada perusahaan sektor keuangan tersebut, tetapi peringkat obligasi perusahaan tetap peringkat obligasi tinggi (*high investment grade*), oleh sebab itu



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

variabel profitabilitas saja tidak dapat digunakan untuk menilai peringkat obligasi melainkan ada faktor lain yang dapat digunakan untuk penilaian obligasi. Apabila profitabilitas yang tinggi tidak memberikan kepuasan kepada investor sebagai *principal* dengan perolehan laba yang tinggi ketika peringkat obligasi dalam keadaan tinggi, maka dengan alasan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang pada perusahaan sehingga perusahaan belum mampu membagi keuntungannya untuk investor (Fahmi, 2014).

#### 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas kompleksitas operasi sebesar 0,0156. Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,0156 < 0,05$ ). Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Sehingga Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Marwia Darma & Tina Sulistiyani, 2019) dan (Siti Hailatul Fikriyah, 2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

Hal ini terjadi dikarenakan semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka semakin baik peringkat obligasi yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi kemungkinan besar tidak berada dalam kondisi yang efisien misalnya perusahaan tidak menggunakan pembiayaan melalui obligasi karena perusahaan memiliki dana internal yang besar dan cenderung memilih menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan sumber pembiayaan eksternal seperti penerbitan obligasi sehingga

No. ISSN: 2809-6479

mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun dan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. (Manurung, 2018) (Dali, Sautma & Mariana, 2017).

#### 4. Pengaruh Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Jaminan berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas kompleksitas operasi sebesar 0,0029. Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,0029 > 0,05$ ). Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Sehingga Jaminan berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulandari Puspita Dewi & Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E., M.Si, 2019) dan (Yana Mardiana & Wulan Suryandani, 2021) yang menyatakan bahwa Jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

Hal ini terjadi dikarenakan Pengaruh jaminan yang positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi menunjukkan bahwa jaminan yang tinggi namun tidak memiliki dampak terhadap peringkat obligasi. Hal ini dikarenakan meningkatnya jaminan tidak didukung oleh nilai jaminan yang digunakan oleh perusahaan dalam menjamin obligasi yang diterbitkan, nilai jaminan yang digunakan harus lebih besar dari pada nilai obligasi yang diterbitkan, selain itu jaminan dibedakan menjadi dua yaitu jaminan umum dan jaminan khusus. Jaminan umum adalah jaminan yang diberikan tanpa memberikan hak saling mendahului (konkuren) antara kreditur yang satu dengan kreditur lainnya dan jaminan khusus adalah jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi khusus untuk mengklaim terlebih dahulu jaminan tersebut apabila perusahaan gagal memenuhi



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

kewajibannya setelah itu baru pemegang obligasi yang lainnya (Saputri dan Purbawangsa, 2019).

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

7. Hasil dari penelitian *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan nilai Sig.  $0.0116 < 0.05$  dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel  $2.173594 > 1.66088$ .
8. Hasil dari penelitian Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan nilai Sig.  $0.2095 > 0.05$  dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  table  $3.677920 > 1.66088$ .
9. Hasil dari penelitian Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan nilai Sig.  $0.0156 < 0.05$  dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel  $4.392520 > 1.66088$ .
10. Hasil dari penelitian Jaminan berpengaruh dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan nilai Sig.  $0.0029 < 0.05$  dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel  $1.102722 < 1.66088$ .
11. Berdasarkan perhitungan dari X1, X2, X3, X4 terhadap Y maka *Leverage*,

No. ISSN: 2809-6479

Profitabilitas, Likuiditas, dan Jaminan memiliki pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan nilai Sig.  $0.015115 < 0.05$  dengan nilai  $F$  tabel  $< F$  hitung  $2.70 < 4.390309$ .

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yang mempengaruhi peringkat obligasi yaitu *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Jaminan, namun masih terdapat beberapa variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi peringkat Obligasi.
2. Keterbatasan waktu dan metode dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun penulisan.
3. Penelitian hanya perusahaan keuangan saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode penelitian hanya terbatas dari tahun 2017-2021 saja.
5. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu Adjusted R Square sebesar atau 32,52%. Berarti sebesar 67,38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

### Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran penelitian sebagai berikut :

#### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi. Berdasarkan hasil tersebut, maka diharapkan perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini ataupun di luar penelitian ini, untuk dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk memperhatikan kredit macet maupun mengoptimalkan laba perusahaan. Sehingga yang dapat dilakukan manajer keuangan dalam meningkatkan profit agar kinerja keuangan perusahaan menjadi meningkat. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat, dan apabila profitabilitas meningkat obligasi pun banyak diminati oleh para investor.

#### 2. Bagi Investor

Investor hendaknya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan, selain itu juga perlu memperhatikan kinerja keuangan didalam suatu perusahaan serta memperhatikan tingkat fluktuasi dari *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Jaminan jika ingin melakukan investasi pada perusahaan keuangan. Kinerja keuangan merupakan *corporate action* yang penting, yang harus dilakukan perusahaan. Kebijakan tersebut dapat menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang obligasi. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan keuangan.

No. ISSN: 2809-6479

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat disempurnakan dan dikembangkan dengan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak dan diharapkan menggunakan rasio keuangan (variabel) lainnya yang tidak diolah dalam penelitian ini serta menggunakan metode analisis yang berbeda sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Aluman, S. N., Hais Dama, & Idham Masri Ishak. (2022, September). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, 5, 583-592. Retrieved from <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JI MB>
- Adisasmita, R. (2019). *Ekonomi tata ruang wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akhmad Sigit Adiwibowo, S.E., M.AK. . (2018, Juli). PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6, 203-222.
- Alie, M. S., & H. F. (2020, Februari). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

- Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2018. *Jurnal Ekonomi*, 22, 78-86.
- Amalia. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, Vol 3 No 1 .
- Andrian. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 80=97.
- Andry Sugeng, S.E., M.AK. . (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3, 368-382. doi:10.46306/rev.v3i1.149
- Annas, D. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan. *Skripsi*, 342-363.
- Anom, M. F. (2021, Juni). Pengaruh likuiditas, Profitabilitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi pada sektor perbankan yang terdaftar di pt pefindo periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4, 78-95. Retrieved from <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2256>
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- No. ISSN: 2809-6479
- Arikunto Suharsimi. (2016). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. . Jakarta: Rineka cipta.
- Atmaja. (2019). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, & Houston. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & H. J. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. (M. Masykur, Ed.) Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2020, Maret 23). *Pengertian Obligasi*. Retrieved from IDX: <http://www.idx.co.id>
- Dali, Sautma, & Mariana. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnsl Unikama Universitas Kristen Petra Surabaya.*, 67-80.
- Darma, M., & Tina Sulistiyani . (2019, Maret 1). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI. *JURNAL FOKUS*, 9, 92-105. Retrieved from <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/fokus/article/view/1552>
- Darmawan, A., Yudith Foran Al Fayed, Fatmah Bagus, & Bima Cininttya. (2020, April 1). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UMUR OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2015-2018.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

- DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14, 99-114. Retrieved from <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/443/331>
- Dewi, W. P., & Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E., M.Si. (2019, Agustus). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN JAMINAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang diperingkat PT. Pefindo Periode 2013-2017). *e-Proceeding of Management*, 6, 3668-3674.
- Dian Widiyati, S.E., M.Ak., CSRS, CSRA, CSP, CertD. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN CASH ON HAND TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG GO PUBLIC TAHUN 2017-2018 DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Riset Akuntansi*, 279-289.
- Egi Dwi Sriyani, & Desy Purwasih, S.E., M.AK . (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Revenue*, 368-382.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fikriyah, S. H. (2018, September). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1, 289-310.
- Ghozali, I., & Dwi Ratmono. (2016). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2018). *Pasar modal edisi 2* (2 ed., Vol. xxii). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hasan, D. A., & Dana, I. M. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, MATURITY DAN JAMINAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI TERTINGGI PADA SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, VII, 643-673. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p04>
- Husnan, Suad, & Enny Pudjiastuti. (2016). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. . Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, D. S., & Herdinata, C. (2018). *Manajemen keuangan : based on empirical research*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- KURLY, F. A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG DIPERINGKAT OLEH PEFINDO TAHUN 2014-2017 . *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS*, 68-75.
- Kurniawan, A. A., Gendro Wiyono, & Risal Rinofah. (2019, Desember). Pengaruh likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan coverage ratio terhadap peringkat obligasi (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei dan pt. Pefindo). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2, 342-356. Retrieved from <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1529>
- Linandarini, & Ermi. (2019). KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro* , 50-62.
- Maharti, & E. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *UNDIP*, 78-87.
- No. ISSN: 2809-6479
- Mahulete, Ummi. K. . (2016). Pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku. *Skripsi*, 345-367.
- Manurung, R. (2018). *Teknik penulisan karya ilmiah*. Bandung: Jendela Mas Pustaka.
- Mardiana, Y., & Suryandani, W. (2021, 31 Juli). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN JAMINAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG DIPERINGKAT OLEH PT PEFINDO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Global Business and Management Review*, 30-45. doi:10.37253/jgbmr.v3i1.5089
- Mauludina, R. D., & Nurdin.(2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Peringkat Obligasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2, 52-60. Retrieved from <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/274>
- Nanang Martono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novtaviani , R., & Hening Widi Oetomo . (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERBANKAN DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-15. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/874>
- Nurhariyaningsih, I., & Mohamad Rafki Nazar. (2020, Agustus). PENGARUH KINERJA



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

- KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI. *e-Proceeding of Management*, 7, 2988-2992. Retrieved from <https://journal.uib.ac.id/index.php/jgbmr/article/view/5089>
- PANDE, C. R., & DEANNES ISYNUWARDHANA. (2021, Januari). PENGARUH LEVERAGE, LIKUDITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9, 17-29. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/5087/pdf>
- Pinandhita, Adi Wira dan Ni Putu Santi Suryantini. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 45-68.
- Prastiani, S. C. (2018, Januari). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1, 1-23. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/1268/1006>
- Raharja, & Sari, M. P. (2019). Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT. Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi*, 212-232.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM)*, II, 1578-1589.
- No. ISSN: 2809-6479
- Safitri, Tri Joko Prasetyo, & Widya Rizki Eka Putri. (2020, Januari). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, JAMINAN DAN UMUR OBLIGASI TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)*, 1, 65-80. doi:DOI 10.23960/jak.v25i1.195
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero). *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 57-68.
- Saputri, & Purbawangsa. (2019). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN JAMINAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 234-255.
- Saputri, S. W., & R. B. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, VII, 50-63.
- Sari, M. P. (2020, September). KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MEMPREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI (PT PEFINDO). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 14, 172-182.
- Satriadi, B. R. (2018). PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN JAMINAN TERHADAP PERINGKAT





## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

- OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Skripsi*, 236-256.
- Septiyawanti, H. I. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN. *Accounting Analysis Journal*, 2, 178-193. doi:<https://doi.org/10.15294/aaj.v2i3.2506>
- Setiawan, A., Naela Tubastuvi, Tri Septin Muji R, & Ika Yustina Rahmawati. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DIMEDIASI OLEH EARING MANAGEMENT PADA SEKTOR NON KEUANGAN 2018-2020. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6, 189-206. Retrieved from <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1810>
- Sidik, S. (2021, Agustus 18). *Waspada Default! Obligasi Korporasi Jatuh Tempo Rp 15,2 T*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210818141104-17-269319/waspada-default-obligasi-korporasi-jatuh-tempo-rp-152-t>
- Sihombing, H. J., & Rachmawati, E. N. (2017, Juni). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 47-56. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Silalahi, S. A. F. (2018). Kondisi Industri Manufaktur Indonesia dalam Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 671-690.
- No. ISSN: 2809-6479
- Sudarsono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.
- Sulistiani, & Meutia, R. (2021, Mei). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, VI, 162-177.
- Sunariyah. (2018). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Syarifah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi. *Thesis*, 73-99.
- Warsono. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1*. Malang: Bayu Media.



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Warsono. 2017. Prospek Emisi Obligasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Usahawan*. Vol. 26: 27-30

Wibowo, A. E., & Linawati. (2020, Januari). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN DI INDONESIA. *JURNAL RISET MANAJEMEN*, VII, 143-152. Retrieved from <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.201>

Widarjono, A. (2016). *Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi pertama*. . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Winarno, & Wahyu Wing. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yuliana, & Rika. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *SNA XIV*, 50-62.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi 1*. Yogyakarta: Gramedia.